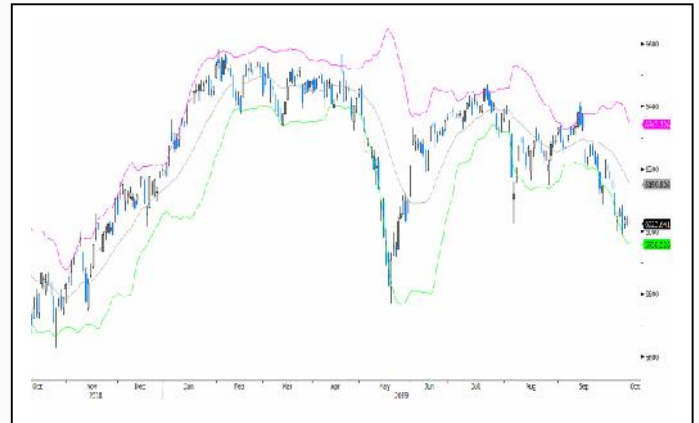


NEWS HEADLINES

- JSMR akan rilis KIK EBA syariah
- INTA perkiraan penjualan alat berat turun 30-50%
- INCO keluarkan dana eksplorasi USD880,64 ribu
- MEDC kaji akuisisi blok migas
- AKRA telah melakukan penjualan 10 ha lahan JIPE tahap I
- ANJT beri pinjaman ke ANJA US\$15 juta
- TBIG lunasi obligasi Rp628 miliar dengan kas internal
- TELE bekerjasama dengan Grab luncurkan GrabGift
- CTRA telah capai 80% target marketing sales 2019
- SMRA raih dana Rp392 miliar
- APLN bukukan penjualan Podomoro Park Bandung 600 Unit
- Kredit mikro BBRI meningkat 13% YoY pada kuartal III
- BMRI membukukan penyaluran KPR Rp43,1 triliun
- BBTN targetkan kredit perumahan Peruri Rp1 triliun
- DNAR akan rights issue Rp499,7 miliar
- BPII menerima dividen dari anak usaha Rp17,1 miliar
- SRIL akan terbitkan surat utang US\$225 juta
- BLTZ mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta
- IMPC akan refinancing obligasi jatuh tempo Rp400 miliar
- Pieter Tanuri jajaki tambah saham di BALI

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6013/6003/5988
Resistance Level	6039/6054/6065
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6023.641	-5.519	12520.467	6378.112
LQ-45	933.421	-1.325	1778.719	4295.338

MARKET REVIEW

Negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang sedang berlangsung memberikan sentimen yang cukup baik bagi perdagangan bursa saham global. Negosiasi dagang yang akan diadakan adalah untuk membahas kesepakatan secara parsial, terutama mengenai kesepakatan bagi China untuk melakukan hasil pertanian dan peternakan dari AS. Akan tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya menghapuskan kekhawatiran yang masih membayangi hasil dari pertemuan antara kedua belah pihak tersebut. Kekhawatiran tersebut meliputi gejolak politik sebagai hasil dari penempatan 28 perusahaan dan biro keamanan public China ke dalam daftar hitam serta pembatasan investasi ke perusahaan China. Selain itu juga, pemerintahan Trump juga menambah syarat dan ketentuan di dalam negosiasi kali ini dengan menitik beratkan pada nilai tukar Yuan. Nilai tukar Yuan yang saat ini tengah diperdagangkan dalam posisi terlemah semenjak 2008 menjadi potensi besar terhadap kegagalan negosiasi dikarenakan IMF pada Agustus yang lalu telah menegaskan bahwa China tidak memanipulasi nilai tukar Yuan terhadap US\$. Menurut IMF, nilai tukar Yuan masih sejalan dengan fundamental ekonomi China dan tidak over value maupun under value secara signifikan.

Pemintaan AS terhadap China untuk tidak mendevaluasi nilai tukar Yuan didasari oleh keuntungan komparatif untuk menguasai pasar ekspor, namun kenyataannya Yuan yang terdevaluasi merupakan efek dari sistem moneter yang lebih fleksibel dan pengurangan intervensi dari Bank Sentral China (PBoC). Nilai tukar Yuan yang terdepresiasi justru bertambah dalam dengan adanya penerapan tarif dari AS yang diperkirakan dapat memotong proyeksi pertumbuhan PDB China hingga lebih dari 1%. Namun demikian bursa saham global berjalan dengan stabil atas kesediaan China untuk melanjutkan negosiasi dengan harapan ancaman tarif dari Trump dapat dielakkan. Indeks Komposit Shanghai menguat 0.78% sementara Indeks Hangseng naik 0.1% yang juga diikuti oleh Indeks Nikkei Jepang 0.45%.

IHSG terkoreksi 0.09% ke 6023.64 ditengah sentimen global yang tidak menentu menyambut hasil kesepakatan AS - China sementara emiten sektor konsumen masih melanjutkan tekanan akibat rilis data penjualan ritel yang melambat ke 1.1% YoY dibandingkan 2.4% pada periode sebelumnya. PMI manufaktur Indonesia turun ke 49.1, berada di zona kontraksi serta merupakan level terendah sejak 2016. Investor mengkhawatirkan pertumbuhan PDB Indonesia untuk tidak melewati angka 5% secara YoY.

MARKET VIEW

Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini dari 5,1% menjadi 5% dan tahun 2020 dari 5,2% menjadi 5,1%. Pemangkasan pertumbuhan ekonomi tersebut seiring dengan kondisi ekonomi global yang makin tidak pasti. Perselisihan perdagangan yang berlanjut antara AS dan Cina dapat membebani pertumbuhan regional dan harga komoditas. Keadaan tersebut, dapat berdampak buruk pada pertumbuhan ekonomi Indonesia serta neraca transaksi berjalan. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan ditopang oleh konsumsi swasta. Kuatnya konsumsi swasta diperkirakan karena inflasi masih rendah dan pasar tenaga kerja yang kuat.

Di pihak lain, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution optimistis pertumbuhan ekonomi kuartal III 2019 berada di atas 5%. Pasaunya, konsumsi rumah tangga masih menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi. Apabila melihat data realisasi pertumbuhan ekonomi kuartal II 2019, konsumsi rumah tangga menjadi pendongkrak utama, dengan pertumbuhan 5,17%. Kendati, Darmin meyakini bahwa AS dan Cina merupakan negara mitra dagang utama Indonesia. Dengan semakin panasnya tensi dagang antara kedua negara tersebut, maka neraca dagang Indonesia dengan AS dan Cina dipastikan akan terdampak. Namun, menurut Darmin apabila dilihat porsi sumbangan pertumbuhan ekonomi, net ekspor bukan merupakan yang terbesar dan dampak tidak signifikan.

Dari AS, kandidat presiden Partai Demokrat Joe Biden menyerukan agar Presiden Donald Trump dimakzulkan. Menurutnya, karena Trump telah melanggar sumpah jabatannya, mengkhianati negara, dan melakukan tindakan yang menuntut pemakzulan. Sementara itu, dipihak lain, Gedung Putih mengatakan pihaknya tidak akan bekerja sama dengan apa yang disebutnya pemakzulan tidak konstitusional ke dalam persoalan Trump. Ketua DPR Nancy Pelosi menjawab Gedung Putih dalam pernyataannya menyebut tanggapan Presiden sebagai nyata-nyata salah, dan merupakan upaya terbaru untuk menutup-nutupi pengkhianatan Trump atas demokrasi dan menyatakan bahwa presiden berada di atas hukum.

Pemerintah Cina pesimis pembicaraan dagang pekan ini dengan AS bisa menghasilkan kemajuan yang signifikan. Pemerintah AS memutuskan menambah 28 perusahaan asal Cina ke daftar hitam. AS beralasan perusahaan-perusahaan tersebut melanggar HAM yang dilakukan Cina terhadap etnis Uighur dan Islam minoritas.

Potensi IHSG untuk menguat diperkirakan sangat berat, pasalnya sentimen pasar masih lebih didominasi faktor negatif baik dari dalam maupun luar negeri dan akhirnya dapat mendorong IHSG melemah.

Jasa Marga (JSMR) merilis kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK EBA) syariah pada sisa tahun ini. Sebelumnya, JSMR telah meluncurkan produk KIK-EBA Mandiri Pendapatan Tol Jagorawi pada 2017.

Intraco Penta (INTA) memperkirakan penjualan alat berat perseroan hingga akhir tahun ini terkoreksi sebesar 30-50% YoY. Lemahnya kinerja sektor pertambangan dan perkebunan menyebabkan permintaan alat berat turun. Kendati demikian, perseroan tidak hanya ingin mengandalkan penjualan alat berat. Perseroan mencoba untuk memasuki diversifikasi usaha. Melalui Pratama Wana Motor (PWM), anggota Intraco Penta Wahana (IPW) bersama dengan Tata Motors Distribusi Indonesia (TMDI) mengumumkan secara resmi pembukaan dealer 3S (Sales, Service & Spare parts) PWM.

Vale Indonesia (INCO) telah mengeluarkan dana eksplorasi sebesar USD880,64 ribu sepanjang bulan September 2019, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai USD761 ribu. Perseroan masih memfokuskan kegiatan eksplorasi pada kontrak karya.

Medco Energi International (MEDC) sedang mempertimbangkan untuk memasukkan akuisisi blok minyak dan gas bumi ke dalam rencana ekspansi bisnis pada 2020. Selain akuisisi blok migas, perseroan juga ingin melepas beberapa aset blok migas. Alasan komersial menjadi faktor utama yang melatarbelakangi rencana pelepasan aset.

AKR Corporindo (AKRA) telah mencatat penjualan 10 hektar (ha) lahan industri Java Integrated Industrial Port Estate (JIPE) di Gresik Jawa Timur ke sejumlah klien. Saat ini sudah ada 8 industri yang sudah mulai konstruksi bahkan memulai operasional produksinya. Kedelapan industri ini berdiri di atas lahan seluas 75 ha di area multi purpose dan clean block. Selain itu, akan ada smelter yang bakal dibangun oleh PT Freeport Indonesia di atas lahan seluas 103 ha. Penjualan lahan tersebut merupakan pengembangan JIPE tahap pertama. Adapun luas lahan yang dikembangkan di tahap pertama ini sebesar 795 ha. Sementara untuk tahap ke-2 perseroan menganggarkan investasi sekitar US\$ 350 juta hingga US\$ 400 juta untuk pengembangan awal. Anggaran ini bakal digunakan untuk membangun gas fired power plant. Proyek JIPE tahap II tersebut dibangun di atas lahan seluas 265 ha dan pengembangannya dimulai tahun 2019 ini hingga 2022.

Austindo Nusantara Jaya (ANJT) telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan salah satu anak usahanya, Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) pada 8 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$15 juta dengan suku bunga LIBOR + 2,5% per tahun. Tujuan penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional dan modal kerja ANJA. Adapun jangka waktu fasilitas pinjaman dari 8 Oktober 2019 sampai dengan 7 Oktober 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setahun berikutnya. Sementara ANJA merupakan anak usaha perseroan dengan kepemilikan 99,99%.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) memilih untuk menggunakan kas internal guna melunasi obligasi yang akan jatuh tempo pada kuartal terakhir tahun ini. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), TBIG memiliki obligasi yang jatuh tempo pada 28 Oktober 2019 dengan nilai Rp628 miliar. Keputusan TBIG untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo dengan kas internal dikarenakan arus kas yang masih memadai dan jumlahnya yang tak terlalu besar. Di sisi lain, perseroan berencana meminta restu pemegang saham untuk menerbitkan surat utang berdenominasi

dolar AS senilai US\$650 juta atau sekitar Rp9,1 triliun berdasarkan kurs pada 30 Juni 2019. Rencananya global bond tersebut akan diterbitkan sepanjang tahun 2020.

Tiphone Mobile Indonesia (TELE) bekerjasama dengan perusahaan platform Grab Indonesia (Grab) dengan meluncurkan GrabGift. GrabGift shop yang berada dalam aplikasi Grab merupakan e-voucher yang memiliki normal potongan untuk layanan GrabCar. GrabGift, merupakan langkah perseroan dalam mendukung mitra bisnis melalui kolaborasi dengan grab sebagai salah satu distributor resmi GrabGift. GrabGift dapat ditemukan di portal GrabGift Shop ataupun mitra reseller TiPhone (Telesindo Shop, Simpatindo, Megafon, dan Teleshop). TELE melihat perilaku masyarakat yang tidak hanya menggunakan layanan untuk kepentingan pribadi melainkan kebutuhan bisnis dan berharap GrabGift bisa menjadi alternatif hadiah dari pengguna dan juga perusahaan untuk dapat menjalin silaturahmi serta mendorong pertumbuhan bisnis.

Ciputra Development (CTRA) membukukan marketing sales sekitar Rp 4,8 triliun atau telah mencapai sekitar 80% dari target 2019 yang sebesar Rp 6 triliun. Pencapaian marketing sales tersebut terdorong dari penjualan proyek Citra Garden Puri Jakarta Barat yang mencapai sekitar Rp 700 miliar. Dikatakan bahwa proyek ini baru diluncurkan pada pekan terakhir bulan lalu. Dalam proyek tersebut CTRA menawarkan sekitar 600 unit rumah. Adapun harga yang ditawarkan mulai dari Rp 900 jutaan.

Summarecon Agung (SMRA) dana segar senilai Rp392 miliar dari penerbitan obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2019. Perseroan menunjuk Mandiri Sekuritas dan Indo Premier Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi dimana masing-masing mendapatkan porsi 55,57% dan 44,43% untuk menerbitkan emisi obligasi sebesar Rp700 miliar.

Agung Podomoro Land (APLN) membukukan penjualan Podomoro Park Bandung sebanyak 600 unit. Pencapaian ini diperoleh melalui perubahan strategi dari yang sebelumnya fokus kepada investor menjadi fokus ke end user. APLN memprediksi pasar properti akan semakin menguat karena mulai pulihnya kondisi politik dan peningkatan permintaan. Penjualan yang tinggi mendorong percepatan jadwal pemasaran klaster baru yakni Bhayugriya.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) membukukan pertumbuhan kredit mikro sebesar 13% YoY hingga kuartal III-2019. Hingga akhir, perseroan optimistis kredit tumbuh sesuai rencana bisnis bank sebesar 12% YoY.

Penyaluran kredit pemilihan rumah (KPR) Bank Mandiri (BMRI) mencapai Rp43,1 triliun atau tumbuh 4,2-4,5% YoY hingga kuartal III-2019. Pertumbuhan yang cenderung melandai tersebut dipengaruhi oleh pergeseran segmen KPR perseroan sejak awal semester II-2019. Perseroan menargetkan segmen KPR low-end dengan nilai sebesar Rp200-400 juta. Pergeseran tersebut akan dilakukan hingga Januari-Februari 2020. BMRI memproyeksikan penyaluran KPR hingga akhir tahun ini mencapai Rp45 miliar atau tumbuh 5% YoY.

Bank Tabungan Negara (BBTN) bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJSTK) membangun perumahan pekerja untuk pegawai Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri). Diperkirakan sekitar Rp750 miliar hingga Rp1 triliun kredit baru BBTN akan dikucurkan untuk proyek ini.

Bank Oke Indonesia (DNAR) berencana melakukan rights issue dengan target dana Rp499,71 miliar. Pembeli siaga adalah Apro Financial Co Ltd yang juga pemegang saham pengendali perseroan. DNAR akan melepas 2,53 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp197 per unit. Dana yang diperoleh dari rights issue akan digunakan untuk pengembangan usaha.

Batavia Prosperindo Internasional (BPIL) telah menerima pendapatan dividen sebesar Rp17.099.801.210 dari salah satu anak usahanya yakni Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) pada 9 Oktober 2019. BPAM adalah entitas anak perseroan yang sahamnya dimiliki sebanyak 79.998 lembar atau 85,50%.

Sri Rejeki Isman (SRIL) akan menerbitkan surat utang baru dalam denominasi dolar Amerika Serikat (AS) sebanyak-banyaknya US\$ 225 juta. Surat utang ini akan dijamin oleh anak usaha seperti Sinar Pantja Djaja, Bitratex Industries, dan Primayudha. Nantinya anak usaha tersebut akan menawarkan surat utang kepada investor luar negeri. Setelah diterbitkan dan ditawarkan, surat utang ini akan didaftarkan dan dikutip dalam daftar resmi dari SGX-ST. Adapun dana hasil penerbitan surat utang ini akan digunakan untuk membayar utang lama sebesar US\$175 juta yang akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Graha Layar Prima (BLTZ) pada 8 Oktober 2019 telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Korean Development Bank (KDB), cabang Singapura. Adapun nilai pinjaman sebesar US\$10 juta dimana dokumen jaminan untuk perolehan fasilitas pinjaman ini adalah Corporate Guarantee dari CJ CGV Co., Ltd selaku pemegang saham pengendali perseroan. Tujuan dari pinjaman ini disebutkan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perseroan. Selain itu perseroan juga telah menandatangani perjanjian transaksi valuta asing dengan bank KEB Hana Indonesia dengan nilai maksimum US\$10 juta yang juga dijamin oleh Corporate Guarantee CJ CGV Ltd dimana tujuan transaksi ini untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Impack Pratama Industri (IMPC) akan melakukan refinancing terhadap obligasi jatuh tempo pada kuartal IV/2019 dengan menggunakan pinjaman bank. Perseroan memiliki obligasi jatuh tempo seri A senilai Rp400 miliar pada 2 Desember 2019. Rencananya perseroan akan menggunakan pinjaman bank untuk sebagian besar refinancing seiring dengan tren penurunan suku bunga, selain itu juga akan menggunakan kas internal. Untuk tahun ini perseroan mengincar target penjualan sebesar Rp1,6 triliun dengan laba bersih diproyeksi tumbuh 10% atau menjadi sekitar Rp95,08 miliar.

Pieter Tanuri menjajaki peningkatan kepemilikan saham pada Bali Bintang Sejahtera (BALI) yang saat ini sebanyak 23,52% seiring dengan kinerja yang berpotensi meningkat tahun depan.

Market Data

11 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	53.92	0.37
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.21	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,493.99	-0.06
Nickel (US\$/MT)	17,625.00	265.00
Tin (US\$/MT)	16,450.00	5.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	67.40	5.00
Coal (RB) (US\$/MT*)	66.15	2.79
CPO (ROTH) (US\$/MT)	555.00	21.25
CPO (MYR)/MT	2,106.50	21.00
Rubber (MYR/Kg)	722.50	3.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.33	4,150.20	69.33
ANTM (GR)	0.04	685.48	62.32

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,496.67	0.57	13.59	17.51	14.90	3.86	3.61	7,394.42
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,950.78	0.60	19.83	23.86	20.21	4.37	3.14	12,299.58
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,186.36	0.28	6.81	12.73	11.91	1.57	1.50	1,745.09
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,088.08	0.78	18.25	11.62	10.51	1.35	1.23	4,598.09
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,706.89	1.42	28.76	18.99	15.57	2.49	2.21	3,100.69
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,707.93	0.10	-0.53	10.29	9.69	1.12	1.04	2,123.91
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,023.64	-0.09	-2.76	15.36	13.64	2.16	1.99	491.06
JAPAN	NIKKEI 225	21,551.98	0.45	7.68	15.90	15.24	1.56	1.46	3,307.23
MALAYSIA	KLCI	1,551.87	0.04	-8.20	16.17	15.20	1.42	1.36	238.01
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,089.48	-0.01	0.68	12.43	11.79	1.05	1.01	389.09

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,150.00	-23.00
EUR/IDR	15,579.15	-13.28
JPY/IDR	131.19	-0.57
SGD/IDR	10,287.17	19.40
AUD/IDR	9,569.65	13.19
GBP/IDR	17,594.11	288.17
CNY/IDR	1,988.39	1.32
MYR/IDR	3,377.49	0.27
KRW/IDR	11.83	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07067	0.00011
EUR / USD	1.10100	0.00050
JPY / USD	0.00927	0.00001
SGD / USD	0.72701	0.00011
AUD / USD	0.67630	0.00020
GBP / USD	1.24340	-0.00090
CNY / USD	0.14052	0.00033
MYR / USD	0.23869	0.00040
100 KRW / USD	0.08361	0.00013

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.61
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.71

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.82
3M	6.05
6M	6.03
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
11 Okt	US Import Price Index MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.5%
11 Okt	US Import Price Index YoY	Turun menjadi -2.1% dari -2.0%
11 Okt	US Export Price Index MoM	Naik menjadi 0.1% dari -0.6%
11 Okt	US Export Price Index YoY	--
15 Okt	Indonesia Trade Balance	--
15 Okt	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Okt	Indonesia Total Imports YoY	--
16 Okt	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 2.3 dari 2.0
16 Okt	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
16 Okt	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
17 Okt	US Building Permits MoM	Naik menjadi 8.2% dari 7.7%
17 Okt	US Building Permits	Naik menjadi 1425 ribu dari 1419 ribu
17 Okt	US Housing Starts	Turun menjadi 1320 ribu dari 1364 ribu
17 Okt	US Initial Jobless Claims	--
17 Okt	US Continuing Claims	--
17 Okt	US Industrial Production MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.6%
17 Okt	US Manufacturing Production MoM	Turun menjadi -0.3% dari 0.5%
17 Okt	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.7% dari 77.9%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30550	0.66	4.38
BMRI IJ	6525	1.56	4.14
TPIA IJ	8500	1.80	2.40
HMSP IJ	2150	0.94	2.09
TCPI IJ	6400	7.56	2.02
INCO IJ	3790	5.57	1.78
PWON IJ	640	6.67	1.73
GGRM IJ	50400	1.92	1.64
SMGR IJ	11550	1.76	1.06
BSDE IJ	1410	4.06	0.95

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3890	-1.77	-7.67
ICBP IJ	11450	-4.58	-5.75
UNVR IJ	43875	-0.74	-2.22
BTPS IJ	3570	-6.05	-1.57
JSMR IJ	5275	-4.09	-1.47
BRPT IJ	875	-1.69	-1.20
INDF IJ	7650	-1.92	-1.18
SMMA IJ	11800	-1.67	-1.14
INKP IJ	5975	-3.63	-1.10
SUPR IJ	3250	-24.07	-1.05

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Digital Mediatama	Trade & Service	190-270	2692.31	09-11 Okt 2019	17 Okt 2019	Kresna Sekuritas
Maxima						Trimegah Sekuritas
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASII	57.00	Cash Dividend	04 Oct 2019	07 Oct 2019	08 Oct 2019	30 Oct 2019
HEXA	\$0.0358	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	25 Oct 2019
UNTR	408.00	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	23 Oct 2019
AUTO	19.00	Cash Dividend	08 Oct 2019	09 Oct 2019	10 Oct 2019	23 Oct 2019
ASGR	25.00	Cash Dividend	09 Oct 2019	10 Oct 2019	11 Oct 2019	23 Oct 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
CASS	RUPSLB	11 Oct 2019	
KARW	RUPSLB	11 Oct 2019	
MCOR	RUPSLB	11 Oct 2019	
IBST	RUPSLB	14 Oct 2019	
BABP	RUPSLB	15 Oct 2019	
IPCC	RUPSLB	15 Oct 2019	
IPCM	RUPSLB	15 Oct 2019	
PJAA	RUPSLB	16 Oct 2019	
IKAI	RUPSLB	17 Oct 2019	
BBTN	RUPSLB	18 Oct 2019	
SSTM	RUPSLB	18 Oct 2019	
VOKS	RUPSLB	18 Oct 2019	
ZINC	RUPSLB	18 Oct 2019	
PRIM	RUPSLB	21 Oct 2019	
BSWD	RUPST	22 Oct 2019	
ANDI	RUPST	23 Oct 2019	
ESSA	RUPST	23 Oct 2019	
ADMF	RUPSLB	24 Oct 2019	
ANDI	RUPST	23 Oct 2019	
ESSA	RUPST	23 Oct 2019	
ADMF	RUPSLB	24 Oct 2019	

BMRI

TRADING BUY

S1 6425

R1 6600

S2 6250

R2 6775

Closing Price 6525

Ulasan

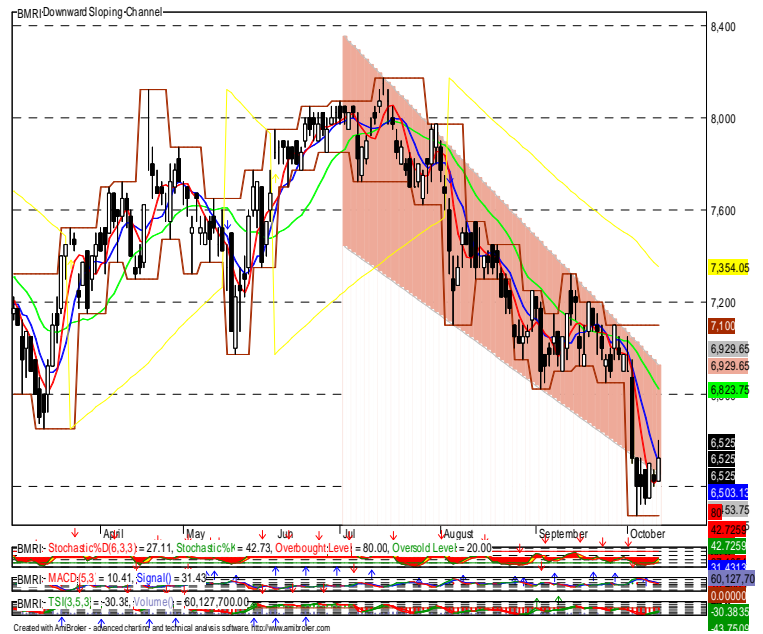
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 6425-Rp 6600
- Entry Rp 6525, take Profit Rp 6600

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.15	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-30.39	Positif
Bollinger Band (Mid)	6824	Negatif
MA5	6440	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



GGRM

TRADING BUY

S1 49750

R1 50800

S2 48700

R2 51850

Closing Price 50400

Ulasan

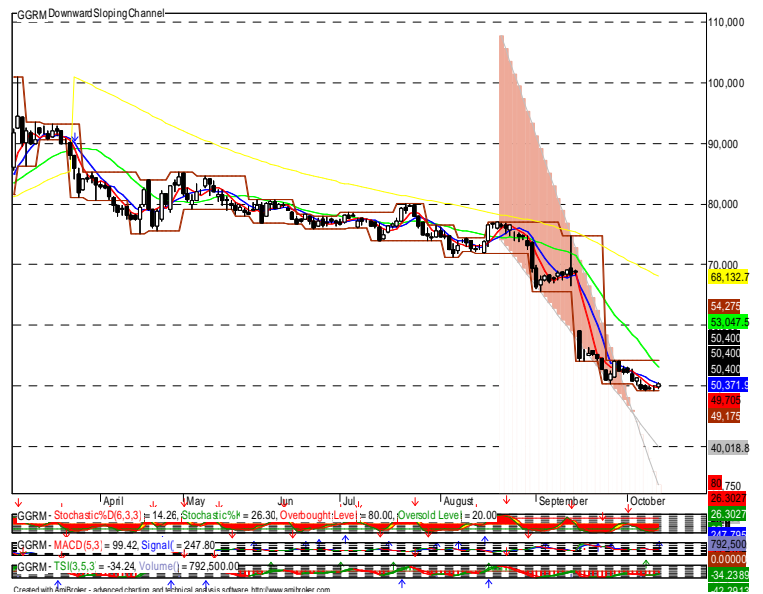
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 49750-Rp 50800
- Entry Rp 50400, take Profit Rp 50800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	7.48	Positif
MACD	-567.38	Positif
True Strength Index (TSI)	-34.24	Positif
Bollinger Band (Mid)	53048	Negatif
MA5	49705	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



INCO

TRADING BUY

S1 3650 R1 3870

S2 3430 R2 4090

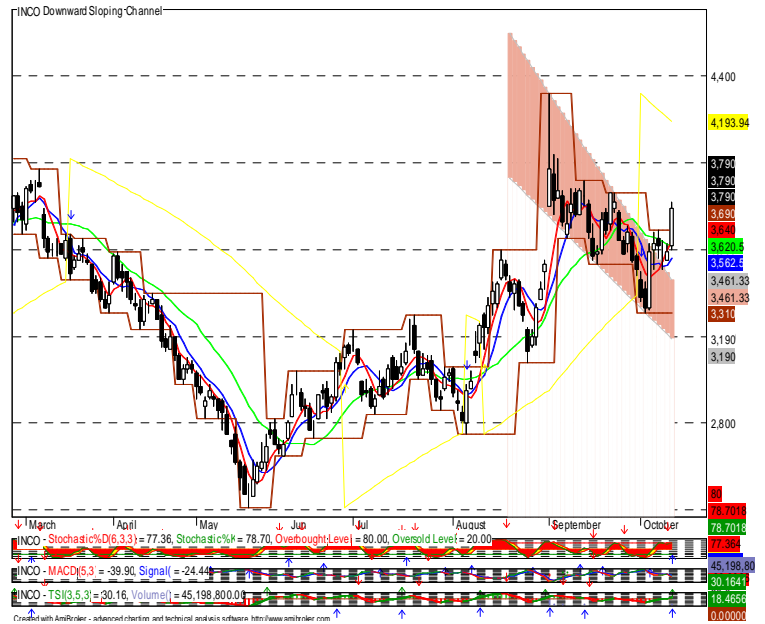
Closing Price 3790

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3650-Rp 3870
 - Entry Rp 3790, take Profit Rp 3870

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.94	Positif
MACD	17.31	Positif
True Strength Index (TSI)	-30.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	3621	Positif
MA5	3640	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



CTRA

TRADING BUY

S1 1105 R1 1150

S2 1060 R2 1195

Closing Price 1135

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1105-Rp 1150
 - Entry Rp 1135, take Profit Rp 1150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.32	Positif
MACD	7.15	Positif
True Strength Index (TSI)	51.76	Positif
Bollinger Band (Mid)	1084	Positif
MA5	1093	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



PWON

TRADING BUY

S1 610 R1 655

S2 565 R2 700

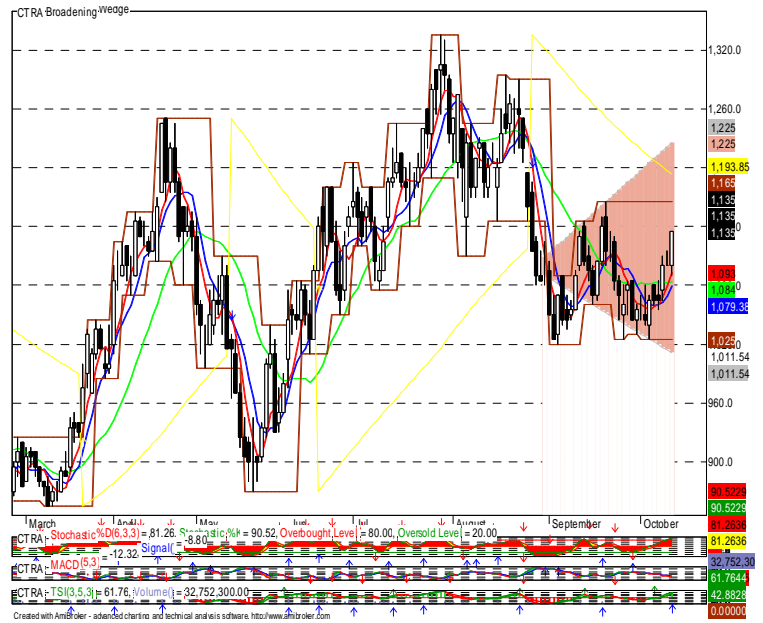
Closing Price 640

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 610-Rp 655
 - Entry Rp 640, take Profit Rp 655

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.11	Positif
MACD	-3.40	Positif
True Strength Index (TSI)	-0.79	Positif
Bollinger Band (Mid)	645	Negatif
MA5	606	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



ERAA

TRADING BUY

S1 1565 R1 1655

S2 1475 R2 1745

Closing Price 1620

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1565-Rp 1655
 - Entry Rp 1620, take Profit Rp 1655

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.36	Positif
MACD	-37.36	Positif
True Strength Index (TSI)	-48.17	Positif
Bollinger Band (Mid)	1809	Negatif
MA5	1576	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10875	10875	11000	10450	10725	11000	11275	Positif	Positif	Positif	11400	10325
LSIP	Trading Buy	1215	1215	1225	1185	1205	1225	1245	Positif	Positif	Positif	1310	1150
SGRO	Trading Buy	2110	2110	2130	2080	2100	2130	2150	Negatif	Negatif	Negatif	2350	2100
Mining													
PTBA	Trading Buy	2260	2260	2290	2130	2210	2290	2370	Positif	Positif	Positif	2770	2110
ADRO	Trading Buy	1260	1260	1290	1230	1250	1270	1290	Positif	Negatif	Negatif	1485	1100
MEDC	Trading Buy	630	630	640	600	620	640	660	Positif	Negatif	Negatif	830	620
INCO	Trading Buy	3790	3790	3870	3430	3650	3870	4090	Positif	Positif	Positif	4320	3310
ANTM	Trading Buy	995	995	1010	960	985	1010	1035	Positif	Positif	Positif	1175	915
TINS	Trading Buy	880	880	905	835	870	905	940	Positif	Positif	Negatif	1285	870
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	452	452	456	440	448	456	464	Negatif	Negatif	Negatif	505	448
SMGR	Trading Buy	11550	11550	11675	11175	11425	11675	11925	Positif	Positif	Positif	13500	10575
INTP	Trading Buy	17900	17900	18025	17475	17750	18025	18300	Positif	Positif	Negatif	22300	17200
SMCB	Trading Sell	1255	1255	1245	1245	1250	1255	1260	Negatif	Positif	Negatif	1385	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6275	6275	6425	6125	6225	6325	6425	Negatif	Negatif	Negatif	6925	6250
GJTL	Trading Buy	610	610	615	585	600	615	630	Positif	Positif	Positif	695	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7650	7650	7575	7375	7575	7775	7975	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7450
GGRM	Trading Buy	50400	50400	50800	48700	49750	50800	51850	Positif	Positif	Positif	74800	49175
UNVR	Trading Buy	43875	43875	44275	43075	43675	44275	44875	Negatif	Negatif	Negatif	48975	44000
KLBF	Trading Buy	1650	1650	1660	1610	1635	1660	1685	Positif	Negatif	Positif	1690	1620
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1410	1410	1435	1275	1355	1435	1515	Positif	Positif	Positif	1435	1275
PTPP	Trading Buy	1560	1560	1595	1495	1545	1595	1645	Negatif	Negatif	Negatif	1925	1590
WIKA	Trading Buy	1810	1810	1835	1765	1800	1835	1870	Positif	Negatif	Negatif	2270	1805
ADHI	Trading Buy	1175	1175	1195	1135	1165	1195	1225	Negatif	Negatif	Negatif	1405	1180
WSKT	Trading Buy	1485	1485	1515	1415	1465	1515	1565	Negatif	Negatif	Negatif	1800	1480
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2020	2020	1990	1910	1990	2070	2150	Negatif	Positif	Negatif	2300	1905
JSMR	Trading Sell	5275	5275	5175	4880	5175	5475	5775	Negatif	Negatif	Negatif	5825	5250
ISAT	Trading Sell	2670	2670	2630	2530	2630	2730	2830	Positif	Negatif	Negatif	3790	2610
TLKM	Trading Buy	4110	4110	4130	4010	4070	4130	4190	Negatif	Positif	Negatif	4450	4060
Finance													
BMRI	Trading Buy	6525	6525	6775	6250	6425	6600	6775	Positif	Positif	Positif	7325	6275
BBRI	Trading Buy	3890	3890	3960	3740	3850	3960	4070	Positif	Negatif	Negatif	4350	3810
BBNI	Trading Buy	6750	6750	6825	6575	6700	6825	6950	Positif	Negatif	Negatif	8125	6650
BBCA	Trading Buy	30550	30550	30700	29800	30250	30700	31150	Positif	Positif	Positif	30525	28900
BBTN	Trading Buy	1800	1800	1830	1770	1790	1810	1830	Positif	Positif	Negatif	2290	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	20150	20150	20350	19650	20000	20350	20700	Positif	Positif	Negatif	23775	19925
MPPA	Trading Sell	176	176	173	165	173	181	189	Negatif	Negatif	Negatif	195	167

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.